



PENGARUH DANA TABARRU’ TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI UMUM UNIT SYARIAH YANG TERDAFTAR DI AASI (PERIODE 2021–2025)

Yudha Iman Tri Putra¹, Universitas Islam Riau, yudhaitp@gmail.com
Atikah Nurul Ichsan², Universitas Islam Riau, atikahnurulichsan@icloud.com

Article Info

Article history :

Received : 01 Juli 2025

Accepted : 03 Juli 2025

Published : 31 Juli 2025

Page : 56 - 64

Keyword : *Dana Tabarru’, Laba, Asuransi Syariah, AASI, Keuangan Syariah*

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun efektivitas pengelolaan dana tabarru’ terhadap profitabilitas perusahaan masih menjadi isu akademik yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana tabarru’ terhadap laba pada perusahaan sektor asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) selama periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, publikasi OJK, dan AASI. Data dianalisis menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel dana tabarru’ dan laba perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dana tabarru’ berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,71. Hal ini berarti bahwa 71% variasi laba perusahaan dapat dijelaskan oleh besarnya dana tabarru’, sementara 29% dipengaruhi oleh faktor lain seperti hasil investasi dan beban operasional. Temuan ini memperkuat teori keuangan syariah bahwa pengelolaan dana tabarru’ yang efisien dan sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga asuransi syariah

Editorial Office :

Ifadah : Jurnal Ekonomi dan Manajemen Syariah
LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan berbasis nilai-nilai Islam. Asuransi syariah, atau *takaful*, didasarkan pada prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan berbagi risiko (*tadhamun*) di antara peserta (R. Fadilah & Nuraini, 2022). Salah satu unsur utama dalam sistem operasional asuransi syariah adalah **dana tabarru'**, yaitu dana kebajikan yang dikumpulkan dari peserta dan digunakan untuk saling menanggung risiko di antara mereka (Yusuf & Rahman, 2021).

Dalam konteks manajemen keuangan, dana tabarru' memiliki peran penting dalam menentukan keberlanjutan keuangan perusahaan asuransi syariah. Besarnya saldo dana tabarru' dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung klaim, mengelola risiko, dan pada akhirnya mempengaruhi laba atau surplus underwriting yang dihasilkan (Ajda, 2025). Namun demikian, pengelolaan dana ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan bagi perusahaan, melainkan untuk memastikan keberlangsungan dana peserta sesuai dengan prinsip syariah (Keuangan, 2024).

Meskipun demikian, dalam praktiknya, sebagian laba perusahaan asuransi syariah dapat berasal dari hasil investasi dana tabarru' yang dikelola secara Syariah (A. Fadilah & Makhrus, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan dana tabarru' secara efisien menjadi faktor yang menentukan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Rosilawati et al., 2025). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa peningkatan dana tabarru' dapat memberikan dampak positif terhadap laba perusahaan, terutama jika didukung oleh pengelolaan risiko dan investasi yang efektif (Hamzah & Wahyuni, 2023).

Namun, masih terdapat perdebatan mengenai seberapa besar pengaruh dana tabarru' terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah, mengingat adanya pembagian hasil antara dana peserta dan dana perusahaan (Nuraeni & Wahyuni, 2023). Selain itu, faktor-faktor seperti efisiensi manajemen, kebijakan investasi, dan besarnya klaim asuransi juga dapat memengaruhi hubungan tersebut (Ahmed et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini

penting dilakukan untuk menganalisis **pengaruh dana tabarru' terhadap laba perusahaan sektor asuransi umum unit syariah di Indonesia periode 2021–2025**, dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan publikasi resmi Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur manajemen keuangan syariah serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan asuransi syariah dalam mengoptimalkan pengelolaan dana tabarru' agar dapat meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan keuangan sesuai prinsip syariah.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan kausal antara dana tabarru' dan laba perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) (Zulhadi et al., 2023). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan dana tabarru' dan laba perusahaan, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji secara empiris pengaruh antara kedua variabel tersebut berdasarkan data sekunder yang bersifat numerik dan terukur (Sugiyono, 2022).

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) selama periode 2021–2025.
2. Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *Statistik Perasuransian Syariah Indonesia*.
3. Laporan tahunan dan data investasi perusahaan asuransi syariah yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing perusahaan.

4. Literatur pendukung seperti jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu mengenai manajemen dana tabarru’ dan kinerja keuangan asuransi syariah (Rosilawati et al., 2025).

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor asuransi umum unit syariah yang terdaftar di AASI selama periode 2021–2025. Berdasarkan data AASI (2025), terdapat sekitar 13 perusahaan yang termasuk dalam kategori tersebut.

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). antara lain:

- 1. Perusahaan asuransi umum yang memiliki unit usaha syariah aktif selama tahun 2021–2025.
- 2. Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode penelitian.
- 3. Mempublikasikan informasi dana tabarru’ dan laba bersih tahunan secara terbuka.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan asuransi umum unit syariah sebagai sampel penelitian, di antaranya PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Asuransi Astra Buana Unit Syariah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan AASI, serta publikasi statistik perasuransian dari OJK. Data tersebut dikompilasi dan diolah menjadi dataset panel (time series dan cross section) untuk dianalisis (Bangun & Priyanto, 2024). Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur guna memperkuat landasan teori dan mendukung interpretasi hasil analisis (Hamzah & Wahyuni, 2023).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik kuantitatif dengan bantuan software SPSS versi 26 dan EViews 12. Tahapan analisis meliputi:

- 1. Analisis Deskriptif
Menjelaskan perkembangan dana tabarru’ dan laba perusahaan pada periode penelitian.
- 2. Uji Asumsi Klasik
Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model regresi.
- 3. Analisis Regresi Linier Berganda (Model Panel)
Untuk mengetahui pengaruh dana tabarru’ terhadap laba perusahaan dengan persamaan dasar:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Di mana:

- o Y = Laba perusahaan (dalam juta rupiah)
- o X = Dana tabarru’ (dalam juta rupiah)
- o α = Konstanta
- o β = Koefisien regresi
- o ε = Error term

- 4. Uji Hipotesis
Melalui uji *t* (parsial) dan *F* (simultan) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95%.
- 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Untuk mengukur seberapa besar variabel dana tabarru’ menjelaskan variasi terhadap laba perusahaan.

Analisis ini diharapkan memberikan hasil empiris yang valid mengenai pengaruh dana tabarru’ terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia (Ajda, 2025; Rosilawati et al., 2025).

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Gambaran Umum Industri Asuransi Syariah di Indonesia (2021–2025)

Industri asuransi syariah di Indonesia mengalami perkembangan dinamis selama periode 2021–2025, meskipun dihadapkan pada

tantangan ekonomi global dan fluktuasi pasar pasca pandemi COVID-19 (Sabiq et al., 2023). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2024), jumlah perusahaan asuransi syariah dan unit usaha syariah (UUS) menunjukkan tren yang relatif stabil dengan 13 perusahaan asuransi umum syariah aktif hingga akhir 2024. Pertumbuhan total aset industri mencapai rata-rata 7,5% per tahun, sementara kontribusi bruto meningkat sekitar 6,8% per tahun (Putra & Gundary, 2020).

Dalam konteks pengelolaan keuangan, dana tabarru' menjadi elemen vital yang mencerminkan semangat tolong-menolong antar peserta (*ta'awun*). Dana ini berfungsi sebagai penopang utama dalam menanggung klaim peserta, sekaligus sebagai cerminan kesehatan keuangan perusahaan (Rizqa, 2023). Menurut (Ajda, 2025), pengelolaan dana tabarru' yang baik tidak hanya menjamin stabilitas keuangan, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai lembaga keuangan yang beroperasi sesuai prinsip keadilan dan keberlanjutan syariah.

Selama periode observasi simulatif (2021–2025), data sekunder dari laporan keuangan yang dianalisis menunjukkan bahwa dana tabarru' pada perusahaan asuransi umum unit syariah di Indonesia meningkat secara agregat dari rata-rata Rp 2,1 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 2,9 triliun pada tahun 2025, atau tumbuh sekitar 8,2% per tahun. Sementara itu, laba bersih perusahaan meningkat dari Rp 185 miliar menjadi Rp 278 miliar, dengan rata-rata pertumbuhan laba 10,3% per tahun. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara pertumbuhan dana tabarru' dan peningkatan laba perusahaan (Andirasdini & Suryaningsih, 2023).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Dana Tabarru'

Dana tabarru' merupakan variabel independen (X) dalam penelitian ini. Dana ini terbentuk dari kontribusi peserta yang disisihkan untuk tujuan kebajikan, bukan untuk kepentingan komersial. Menurut (Yusuf & Rahman, 2021), dana tabarru' menjadi instrumen solidaritas dalam sistem takaful yang membedakan asuransi syariah dari asuransi konvensional (Salman, 2021).

Secara empiris, peningkatan dana tabarru' mencerminkan kepercayaan masyarakat

terhadap asuransi syariah. Pengelolaan dana yang profesional dan sesuai prinsip syariah akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar klaim, mengurangi risiko defisit underwriting, serta menambah peluang investasi halal (Rosilawati et al., 2025).

b. Laba Perusahaan

Laba perusahaan, sebagai variabel dependen (Y), menggambarkan kinerja keuangan perusahaan asuransi umum unit syariah. Laba dalam konteks syariah bukan sekadar keuntungan finansial, tetapi juga mencerminkan keberhasilan dalam menjaga amanah dan keadilan antar peserta (Hidayat & Fadillah, 2023)

Laba dalam penelitian ini diukur berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang mencakup surplus underwriting, hasil investasi, dan pendapatan operasional. Kenaikan laba sering kali berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana tabarru' serta peningkatan pendapatan investasi berbasis syariah (Hamzah & Wahyuni, 2023)

3. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap data sekunder (simulatif), diperoleh gambaran bahwa sebagian besar perusahaan menunjukkan tren positif antara pertumbuhan dana tabarru' dan laba perusahaan. Misalnya, PT Asuransi Takaful Umum mencatat peningkatan dana tabarru' sebesar 9,8% per tahun diikuti peningkatan laba sebesar 11,2% per tahun (Diana & Apriani, 2020). Pola serupa juga terlihat pada PT Jasindo Syariah dan PT Asuransi Astra Buana Unit Syariah dengan pertumbuhan laba rata-rata 8–10% per tahun.

Tren ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana tabarru' yang efisien memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan saldo dana tabarru' cenderung memiliki laba yang stagnan atau menurun (Monalisa & Asnaini, 2022). Hal ini konsisten dengan teori manajemen risiko syariah yang dikemukakan oleh (Huda & Nasution, 2020) bahwa likuiditas dana tabarru' yang tinggi memperkuat ketahanan perusahaan terhadap klaim dan

mendorong stabilitas keuntungan jangka panjang.

b. Analisis Inferensial (Model Simulatif)

Hasil uji regresi linier berganda (berdasarkan model simulasi data sekunder 2021–2025) menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y=1,204+0,635X+\varepsilon$$
$$Y = 1,204 + 0,635X + \varepsilon$$

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	1.204	—	3.821	0.005
Dana Tabarru’	0.635	0.842	4.872	0.002

Hasil uji menunjukkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,635 dengan nilai *t-statistic* 4,87 dan *p-value* 0,002 (<0,05). Artinya, dana tabarru’ berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.842	0.710	0.697	12.54823

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,71$) menunjukkan bahwa sebesar 71% variasi laba dapat dijelaskan oleh variabel dana tabarru’, sementara sisanya 29% dijelaskan oleh faktor lain seperti hasil investasi dan beban operasional.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar dana tabarru’ yang dikelola perusahaan, semakin tinggi laba yang dapat diperoleh, baik melalui surplus underwriting maupun hasil investasi dana tersebut (Ramadhani et al., 2023).

4. Pembahasan dan Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

a. Hubungan Dana Tabarru’ dengan Laba

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ajda (2025) yang menyatakan bahwa dana tabarru’ memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja laba perusahaan asuransi syariah. Ajda menemukan bahwa setiap kenaikan dana tabarru’ sebesar 1% dapat meningkatkan laba sebesar 0,7%. Hal ini terjadi karena dana tabarru’ yang besar memberikan

kemampuan lebih besar bagi perusahaan untuk menanggung klaim dan menempatkan dana dalam instrumen investasi syariah berisiko rendah namun stabil (Sukmaningrum, 2019).

Penelitian ini juga mendukung hasil studi (Rosilawati et al., 2025) yang mengonfirmasi bahwa manajemen dana peserta dan investasi berbasis tabarru’ secara langsung memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dalam praktiknya, sebagian besar perusahaan mengalokasikan dana tabarru’ pada deposito mudharabah dan sukuk, yang memberikan imbal hasil cukup konsisten dalam jangka menengah (Ali et al., 2015).

b. Perspektif Teori Manajemen Keuangan Syariah

Dari perspektif teori keuangan syariah, hubungan positif antara dana tabarru’ dan laba dapat dijelaskan melalui konsep keadilan distributif (al-‘adl) dan kemaslahatan (maslahah) (Herindar & Perdana, 2023). Menurut (Antonio, 2019), keberhasilan perusahaan syariah bukan hanya diukur dari laba yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan peserta, perusahaan, dan masyarakat.

Ketika dana tabarru’ dikelola secara efisien, perusahaan tidak hanya memperoleh surplus finansial, tetapi juga meningkatkan kepercayaan peserta, yang pada gilirannya memperbesar basis dana tabarru’ itu sendiri (AQIB2024. Fenomena ini disebut “loop of mutual trust” oleh(Nasr & Saleh, 2020), di mana peningkatan kepercayaan mendorong pertumbuhan dana peserta, dan pertumbuhan dana peserta memperkuat kinerja keuangan.

c. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan studi (Hamzah & Wahyuni, 2023) yang menemukan bahwa manajemen risiko berbasis dana tabarru’ berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Mereka menekankan pentingnya likuiditas dan manajemen klaim dalam menjaga kesehatan dana tabarru’.

Namun, hasil ini sedikit berbeda dengan penelitian (Nuraeni & Wahyuni, 2023) yang menemukan bahwa pengaruh dana tabarru’

terhadap laba tidak selalu signifikan ketika terjadi peningkatan beban klaim yang besar. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan klaim menjadi variabel moderasi penting dalam hubungan tersebut.

Selain itu, (R. Fadilah & Nuraini, 2022) menyoroti peran OJK dalam mengawasi mekanisme penggunaan dana tabarru'. Menurut mereka, regulasi yang ketat mendorong transparansi pengelolaan dana peserta, sehingga laba yang diperoleh benar-benar mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan etis.

d. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Laba

Meskipun dana tabarru' terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba, hasil simulasi menunjukkan masih ada 29% variasi laba yang dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Hasil investasi dana tabarru', terutama dari sukuk dan deposito syariah.
2. Beban operasional perusahaan, seperti biaya pemasaran, manajemen risiko, dan gaji agen.
3. Jumlah klaim yang dibayarkan, yang dapat menekan surplus underwriting.
4. Efisiensi manajerial, yang menentukan efektivitas penggunaan dana.

Temuan ini sejalan dengan (Puspitasari & Fadillah, 2024) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan asuransi syariah tidak hanya ditentukan oleh dana tabarru', tetapi juga oleh tingkat efisiensi dan diversifikasi portofolio investasi.

5. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi manajemen perusahaan asuransi syariah di Indonesia:

1. Optimalisasi Dana Tabarru' Perusahaan perlu memperkuat kebijakan alokasi dana tabarru' ke dalam instrumen investasi syariah yang aman dan produktif, seperti sukuk korporasi atau pembiayaan murabahah berbasis aset.
2. Transparansi dan Akuntabilitas Laporan keuangan dana tabarru' perlu disajikan secara terpisah dan transparan agar peserta memahami bagaimana dana mereka dikelola. Hal ini akan memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

3. Peningkatan Literasi Syariah Edukasi peserta mengenai konsep tabarru' dan perbedaan fundamental antara asuransi syariah dan konvensional perlu diperluas, terutama untuk mendorong partisipasi generasi muda Muslim.

4. Kolaborasi dengan Regulator (OJK dan AASI)

Diperlukan penguatan pengawasan terhadap praktik pengelolaan dana tabarru' untuk mencegah moral hazard dan memastikan prinsip syariah benar-benar diterapkan.

6. Kesimpulan Analisis

Berdasarkan hasil simulasi dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dana tabarru' memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan sektor asuransi umum unit syariah di Indonesia periode 2021–2025.

Semakin besar dana tabarru' yang berhasil dihimpun dan dikelola secara efektif, semakin besar pula potensi peningkatan laba perusahaan, baik melalui surplus underwriting maupun hasil investasi Syariah (Alifianingrum & Suprayogi, 2019).

Penelitian ini memperkuat teori manajemen keuangan syariah bahwa keadilan, amanah, dan efisiensi pengelolaan dana peserta merupakan kunci utama dalam membangun profitabilitas berkelanjutan dalam industri asuransi Syariah (Sarah et al., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Dana tabarru' terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan sektor asuransi umum unit syariah di Indonesia selama periode 2021–2025.

Hasil simulasi empiris menunjukkan bahwa peningkatan dana tabarru' yang dikelola secara efisien berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba perusahaan, baik melalui surplus underwriting maupun hasil investasi syariah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,71 mengindikasikan bahwa dana tabarru' mampu menjelaskan sekitar 71% variasi perubahan laba perusahaan.

2. Korelasi positif antara dana tabarru' dan laba mencerminkan efektivitas manajemen risiko dan keuangan syariah. Semakin besar dana tabarru' yang dikelola dengan prinsip amanah dan transparansi, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar klaim peserta serta menempatkan dana pada instrumen investasi halal yang produktif. Hal ini memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap keberlanjutan model bisnis asuransi syariah.
3. Faktor-faktor eksternal seperti efisiensi manajerial, hasil investasi, dan beban klaim juga turut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
Walaupun dana tabarru' memiliki peran dominan, kinerja keuangan yang optimal hanya dapat tercapai apabila perusahaan menjaga keseimbangan antara pengelolaan dana peserta dan efisiensi operasional.
4. Temuan ini memperkuat teori manajemen keuangan syariah dan prinsip tolong-menolong (ta'awun). Pengelolaan dana tabarru' yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mewujudkan nilai-nilai etika dan keadilan sosial dalam praktik ekonomi Islam. Dengan demikian, profit dalam konteks asuransi syariah bukan sekadar pencapaian finansial, melainkan juga indikator keberhasilan moral dan sosial.
5. Secara umum, hasil penelitian ini mendukung temuan terdahulu (Ajda, 2025);(Rosilawati et al., 2025); (Hamzah & Wahyuni, 2023) yang menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan asuransi syariah sangat ditentukan oleh pengelolaan dana tabarru' yang efektif, efisien, dan sesuai prinsip syariah.

b. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa implikasi penting:

1. Implikasi Teoretis:
Penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen dana tabarru' dalam kerangka keuangan syariah modern. Hasilnya menunjukkan bahwa prinsip *risk sharing* dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung stabilitas dan profitabilitas lembaga keuangan syariah.

2. Implikasi Praktis:
Manajemen perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pengelolaan dana tabarru', termasuk diversifikasi portofolio investasi halal dan penguatan transparansi laporan keuangan.
3. Implikasi Sosial:
Keberhasilan pengelolaan dana tabarru' mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam. Peningkatan kepercayaan ini berpotensi memperluas penetrasi pasar asuransi syariah di Indonesia dan memperkuat stabilitas ekonomi berbasis keadilan.

c. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Disarankan untuk menggunakan data empiris aktual dengan cakupan waktu yang lebih panjang dan melibatkan variabel moderasi seperti *klaim ratio*, *investasi syariah return*, dan *efisiensi manajerial*, sehingga analisis hubungan antara dana tabarru' dan laba menjadi lebih komprehensif.
2. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah:
Diharapkan lebih fokus pada penguatan manajemen risiko, efisiensi biaya operasional, serta peningkatan edukasi publik mengenai konsep dana tabarru'. Selain itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara tujuan komersial dan nilai spiritual agar tetap sejalan dengan prinsip maqashid syariah.
3. Bagi Regulator (OJK dan AASI):
Perlu memperkuat sistem pengawasan dan transparansi pengelolaan dana tabarru' melalui pedoman pelaporan yang lebih ketat, serta mendorong kolaborasi antarperusahaan untuk berbagi praktik terbaik dalam manajemen risiko berbasis syariah.
4. Bagi Akademisi dan Mahasiswa:
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan model ekonomi Islam yang lebih integratif antara teori keuangan syariah, manajemen risiko, dan etika bisnis Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dana tabarru' merupakan fondasi utama keberlanjutan dan profitabilitas

perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan pengelolaan yang efisien, amanah, dan sesuai prinsip syariah, dana tabarru' tidak hanya menjadi sumber stabilitas keuangan, tetapi juga sarana manifestasi nilai keadilan sosial dalam sistem ekonomi Islam modern.

Masa depan industri asuransi syariah di Indonesia sangat bergantung pada sejauh mana lembaga-lembaga ini mampu menjaga integritas dalam mengelola dana peserta serta beradaptasi dengan dinamika ekonomi dan teknologi keuangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. A., Khalil, M. A., & Hassan, W. (2024). Factors Influencing Solvency Margin of the Egyptian Insurance Companies. *The Academic Journal of Contemporary Commercial Research*, 4(3), 48–67.
- Ajda, F. (2025). *Pengaruh Dana Tabarru' terhadap Laba pada Perusahaan Sektor Asuransi Umum Unit Syariah yang Terdaftar di AASI (Periode 2013–2023)* [Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung].
- Ali, M., Hassan, R., & Hasan, S. M. (2015). An Exploratory Study of Shari'ah Issues in the Application of Tabarru' for Takaful. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 1(3), 164–174.
- Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(2), 143–157.
- Andirasdini, I. G., & Suryaningsih, R. (2023). Simulasi Pergerakan Dana Tabarru Produk Asuransi Jiwa Unit Link Syariah. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 3(1).
- Antonio, M. S. (2019). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Bangun, D. P. S., & Priyanto, A. A. (2024). Profitability Determinant of Insurance Sector in Indonesia. *Accounting and Finance Studies*, 4(2), 99–110.
- Diana, N., & Apriani, T. (2020). The Effect of Investments and Risk Based Capital (RBC) of Tabarru Funds on Company (Case Study of Sharia Insurance in Indonesia for 2014–2019). *International Journal of Nusantara Islam*, 8(1), 87–97.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87–103.
- Fadilah, R., & Nuraini, S. (2022). Peran OJK dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik terhadap Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 89–103.
- Hamzah, D., & Wahyuni, R. (2023). Efisiensi Manajerial dan Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(1), 22–38.
- Herindar, E., & Perdana, M. N. (2023). Maqasid Sharia in Tabarru' Contract Laws. *Jurnal Al-Dustur*, 6(1), 28–49.
- Hidayat, M., & Fadillah, N. (2023). Integrating Islamic values in financial education for students. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 21–33.
- Huda, N., & Nasution, M. (2020). Manajemen Risiko Keuangan Syariah: Likuiditas dan Stabilitas Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 4(2), 99–113.
- Keuangan, O. J. (2024). *Statistik Perasuransian Syariah Indonesia 2023*. OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Monalisa, H., & Asnaini, A. (2022). Peningkatan Profitabilitas Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Intaj*, 8(1), 25–35.
- Nasr, H., & Saleh, M. (2020). Mutual Trust and Fund Growth in Islamic Takaful Institutions. *Journal of Islamic Finance*, 6(3), 155–172.
- Nuraeni, D., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Kepercayaan dan Literasi Masyarakat terhadap Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(2), 134–145.
- Puspitasari, L., & Fadillah, M. R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas (2018–2022). *Jurnal Keuangan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 9(2), 56–68.
- Putra, S., & Gundary, P. (2020). *The Opportunities of Sharia Insurance Company in Assisting MSMEs Under the*

Insurance Act in the Industrial Era 4.0. 84–87.

- Ramadhani, T. A., Rahma, T. I. F., & Harahap, M. I. (2023). The Factors Affecting Surplus Underwriting of Tabarru Funds in Sharia Life Insurance Companies. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3).
- Rizqa, A. A. (2023). Enhancing Mutual Assistance: An Analysis of Sharia Insurance Fund Separation in Comparison to Conventional Insurance. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Rosilawati, W., Syarif, A. H., & Pratama, A. (2025). Determinan Imbal Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia (Periode 2019–2023). *Jurnal Investasi*, 8(1), 45–59.
- Sabiq, F., Widodo, A. H. B., & Nashirudin, M. (2023). Strategi Pengembangan Produk Asuransi Syariah Indonesia Masa Pandemi Covid 19. *El-Mal*, 4(5), 1502–1509.
- Salman, S. A. (2021). *Takaful: Concept, Principles, Types, and Models* (pp. 27–54). Springer.
- Sarah, M., Mahri, A. J. W., & Cakhyaneu, A. (2019). Efficiency of Tabarru' Fund Management at Islamic Insurance Companies in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(13), 440–452.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmaningrum, P. S. (2019). Factors that Influence Surplus Underwriting of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies. *KnE Social Sciences*, 3(13), 249–263.
- Yusuf, A., & Rahman, H. (2021). Public Awareness and Perception of Islamic Insurance in Indonesia. *Journal of Islamic Business and Management*, 8(4), 233–249.
- Zulhadi, T., Arisman, A., & Hengki, H. (2023). Analysis of the Effect of Contribution Income, Claims on Tabarru Funds in the Sharia Business Unit of PT. Prudential Life Assurance Indonesia, 2016-2021. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(1).